

BAKTI SOSIAL *TELEDENTISTRY* KEDOKTERAN GIGI SUATU ALTERNATIF BAGI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

Haria Fitri ^{*)}, Suci Rahma Sari, Nila Kasuma, Rahmi Khairani, dan Dedi Sumantri
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas

^{*)} Email: hariafitri5@gmail.com

ABSTRAK

Teledentistry adalah pemeriksaan dan konsultasi pasien ke dokter gigi tanpa melalui kunjungan tatap muka, melainkan dengan bantuan aplikasi online. Tujuan kegiatan adalah dapat membantu dan memfasilitasi mahasiswa Co-ass Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas dalam memenuhi persyaratan diagnosis lisan melalui daring (teledentistry) di masa pandemi covid 19. Kegiatan dilaksanakan berupa pemeriksaan/ screening terhadap pasien yang dilakukan oleh mahasiswa Co-ass yang didampingi oleh preceptor Rumah Sakit pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas (Dosen). Kegiatan yang akan dilakukan terdiri atas: penyuluhan, koordinator, pendampingan dan monitoring pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan ini dapat memenuhi kebutuhan pasien akan pemeriksaan gigi dan mulut, serta memperluas akses ke perawatan gigi. Kesehatan gigi dan mulut penting bagi setiap individu, terutama untuk menjalankan fungsi seperti makan, berbicara, estetika dan perasaan nyaman sepanjang hari. Pandemi Covid-19 membatasi kondisi sosial masyarakat, termasuk kebutuhan mereka untuk mendapatkan pelayanan gigi dan mulut dari dokter gigi. Selain itu, dokter gigi merupakan salah satu pekerjaan yang paling berisiko tertular Covid-19 dari pasien. Melalui kegiatan teledentistry seorang dokter gigi dalam melakukan anamnesa kepada pasien, pemeriksaan klinis dilakukan melalui konsultasi melalui gambar dan video, diagnosis sebagai informasi awal dalam merencanakan perawatan lebih lanjut, dan perawatan suportif seperti edukasi pasien.

Kata Kunci : *kesehatan, gigi dan mulut, teledentistry*

Dentistry Teledentistry Social Services, an Alternative for The Community During The Covid-19 Pandemic

ABSTRACT

Teledentistry is an examination and consultation of patients to the dentist without going through face-to-face visits, but with the help of an online application. The purpose of the activity is to help and facilitate Co-ass students of the Faculty of Dentistry, Andalas University, to fulfill the requirements for oral diagnosis via online (teledentistry) during the covid 19 pandemic. The activity is carried out in the form of examination/screening of patients carried out by Co-ass students whom Hospital Precept accompanies at the Faculty of Dentistry, Andalas University (Lecturer). Activities to be carried out consist of counseling, coordinator, mentoring, and monitoring of implementation and evaluation. The results of this activity can meet the patient's need for dental and oral examinations and expand access to dental care. Dental and oral health is essential for every individual, especially for carrying out functions such as eating, speaking, aesthetics, and feeling comfortable throughout the day. The Covid-19 pandemic limits the community's social conditions, including their need to get dental and oral services from dentists. In addition, dentistry is one of the jobs most at risk of contracting Covid-19 from patients. Through teledentistry activities, a dentist takes anamnesis to patients, clinical examinations are carried out through consultation through pictures and videos, diagnosis as initial information in planning further treatment, and supportive care such as patient education.

Keywords: *health, dental and oral, teledentistry*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting bagi setiap individu terutama untuk menjalankan fungsi-fungsinya seperti makan, berbicara, estetik dan rasa nyaman sepanjang hari. Setiap individu disarankan untuk kontrol ke dokter gigi minimal satu kali dalam enam bulan. Pandemi COVID-19 membatasi kondisi sosial masyarakat termasuk kebutuhannya dalam mendapatkan pelayanan gigi dan mulut dari dokter gigi. Disamping itu, dokter gigi merupakan salah satu pekerjaan yang paling berisiko terkena penularan COVID-19 dari pasien.

Menurut survei yang dilakukan oleh DentaQuest, tingkat kepercayaan pasien rendah mengenai implementasi protokol kontrol infeksi baru yang ketat untuk mengurangi penularan virus di era new normal di praktek dokter gigi. Hal ini menyebabkan kunjungan ke dokter gigi mengalami penurunan volume kunjungan pasien sekitar 51%. Adapun pada praktek dokter gigi yang beroperasi di era new normal, hanya 57% praktik gigi terbuka untuk perawatan gigi rutin, dan 31% hanya melihat pasien secara darurat.

Oleh karena itu, diperlukan alternatif penyediaan jasa untuk menjangkau pasien di era pandemic COVID-19 ini. Kegiatan *teledentistry* merupakan pemeriksaan dan konsultasi pasien kepada dokter gigi tanpa melalui kunjungan tatap muka langsung, melainkan dengan bantuan aplikasi daring. Kegiatan ini dapat memenuhi kebutuhan pasien akan pemeriksaan gigi dan mulut, serta memperluas akses ke perawatan gigi.

Pada *teledentistry*, seorang dokter gigi dalam melakukan anamnesis kepada pasien, pemeriksaan klinis dilakukan dengan konsultasi via gambar dan video, penegakan diagnosis sebagai informasi awal dalam perencanaan perawatan selanjutnya, serta perawatan-perawatan suportif seperti edukasi kepada pasien.

Tujuan kegiatan adalah dapat membantu dan memfasilitasi mahasiswa Co-ass FKG UNAND dalam memenuhi requitmen oral diagnosis melalui daring (*teledentistry*) di masa pandemi covid-19. Manfaat Kegiatan yaitu: 1. Meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pasien di masa pandemic covid-19, 2. Membentuk perilaku hidup sehat pada masyarakat, 3. Mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut di masa pandemic covid-19, dan 4. Membantu mahasiswa Co-As dalam menyelesaikan kasus Oral Diagnosis

METODOLOGI

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Desember 2020 berupa pemeriksaan/ *screening* terhadap pasien yang dilakukan oleh mahasiswa Co-ass yang didampingi oleh preceptor RSGM FGK Universitas Andalas (Dosen).

Kegiatan yang akan dilakukan terdiri atas :

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan oleh dosen kepada pasien tentang kondisi normal yang biasa ditemukan di rongga mulut. Di era pandemi ini mensosialisasikan pada masyarakat tentang pola pengobatan gigi dan safety therapy.

Pendampingan akan menjadi ajang pelatihan cara oral diagnosis bagi mahasiswa Co-ass tentang variasi normal rongga mulut, hingga pengalamannya bertambah

dengan berkontak online untuk diagnostik ke pasien langsung.

2. Koordinator
Pengampu Ilmu penyakit mulut mengkoordinasikan kepada mahasiswa Co-ass, Pasien dan Preseptor (dosen klinik) tentang teknis dan syarat pemeriksaan/ *screening* pasien (oral diagnosis).
3. Pendampingan dan monitoring pelaksanaan
Pelaksanaan pemeriksaan/ *screening* pasien (oral diagnosis) dilakukan pendampingan oleh preseptor RSGM (dosen) FKG Unand pada masing masing breakoutroom dan memastikan mahasiswa Co-ass melakukan pemeriksaan/ *screening* pasien (oral diagnosis) dengan benar.
4. Evaluasi
Pelaksanaan pemeriksaan/ *screening* pasien (oral diagnosis) dilakukan rekapitulasi dengan pengisian ceklist penilaian oleh preseptor sehingga sehingga dapat diakui sebagai requitment mahasiswa Co-ass dalam bidang Ilmu Penyakit Mulut.

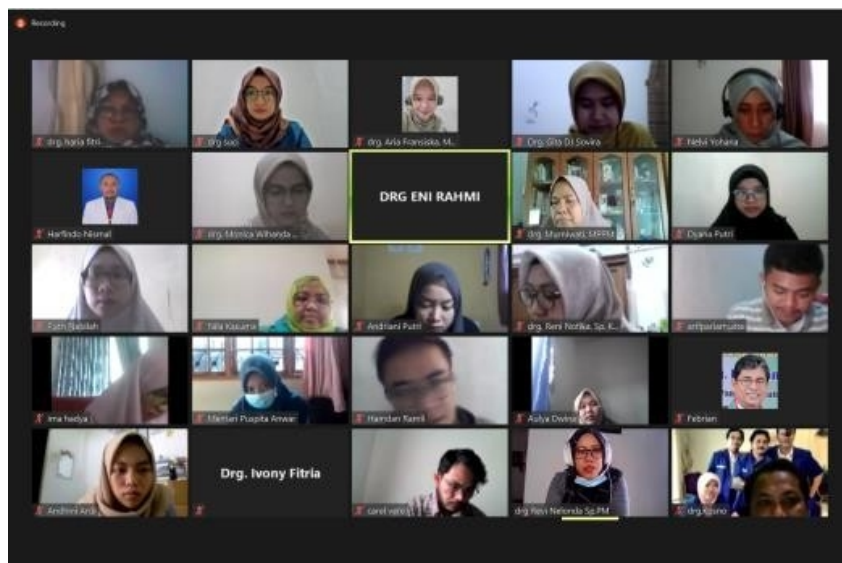
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Desember 2020 berupa pemeriksaan/ *screening* terhadap pasien yang dilakukan oleh mahasiswa Co-ass yang didampingi oleh preseptor RSGM FKG Universitas Andalas (Dosen). Pemeriksaan ini untuk melihat kemampuan Mahasiswa Co-ass dalam melakukan *oral diagnosis* terhadap pasien dan kemampuan mahasiswa dalam menegakkan diagnosis serta menentukan variasi normal di rongga mulut pasien. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui media *Zoom Meeting* dan *Breakout Room* masing masing mahasiswa Co-ass, Pasien dan Preseptor RSGM FKG.

Hasil Screning yang dilakukan mahasiswa akan diperiksa dan diberi nilai oleh preseptor RSGM dan dapat diakui sebagai requitmen mahasiswa Co-ass dalam memenuhi syarat dalam pemeriksaan pasien atau *oral diagnosis* dimasa pandemi covid-19. Hal ini dilakukan karna selama pandemi covid-19 mahasiswa tidak diperbolehkan membawa/ memeriksa pasien secara langsung di RSGM. Oleh karena itu kegiatan *teledentistry* ini dapat membantu mahasiswa dan masyarakat dalam mengetahui keadaan dan kesehatan rongga mulut. Pelaksanaan kegiatan terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 1. Pembukaan *Teledentistry*



Gambar 2. Pengarahan oleh Koordinator



Gambar 3. Anamnesa Pasien melalui *Breakout Room Zoom*



Gambar 4. Oral Diagnosis melalui Breakout Room Zoom

KESIMPULAN DAN SARAN

Telah dilakukan pemeriksaan/ *screening* pasien oleh mahasiswa Co-ass secara daring melalui Aplikasi Zoom, hal ini sangat membantu mahasiswa dalam melakukan anamnesa dan menegakkan diagnosis pasien serta kemampuan komunikasi Co-ass dengan pasien. Selama pandemi covid-19 mahasiswa tidak melakukan anamnesa dikarenakan tidak diperbolehkan membawa pasien ke RSGM. Dengan adanya kegiatan Baksos *Teledentistry* ini sangat membantu mahasiswa Co-ass dan pasien.

Kegiatan *Teledentistry* ini dapat menjadi alternative yang sangat baik dalam melakukan kegiatan pada masyarakat, diharapkan untuk kegiatan selanjutnya dapat

dilakukan dengan cakupan yang lebih luas sehingga lebih bermanfaat bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Selanjutnya secara khusus berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada Dekan, Wakil Dekan I, II, dan III, Pimpinan beserta jajaran RSGM Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas, serta seluruh Anggota pelaksana kegiatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ada and Center for Evidence-Based Dentistry. 2010. About evidence-based dentistry. Retrieved September 3, 2010, from <http://ebd.ada.org/about.aspx>
- Bhambal A, Saxena S, Balsaraf SV. 2010. Teledentistry: Potentials Unexplored. *J Int Oral Health* ;2:1-6
- BPS. 2019. [cited 10 December 2020]. Diakses dari <http://www.bps.go.id>
- Corona.sumbarprov.go.id. 2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2020. [cited 10 December 2020]. Diakses dari <https://corona.sumbarprov.go.id>
- Cunnion DT, Spiro A, 3rd, Jones JA, Rich SE, Papageorgiou CP, Tate A. 2010. Pediatric oral health-related quality of life improvement after treatment of early childhood caries: a prospective multisite study. *J Dent Child (Chic)* 77:4-11 [PubMed] [Google Scholar]
- Darwazeh AM, Almelaiah AA. 2011. Tongue lesions in a Jordanian population. Prevalence, symptoms, subject's knowledge and treatment provided. *Med Oral Patol Oral Cir Bucal*. ; 16(6): e745-9. DOI: 10.4317/medoral.17098
- Dentaquest.com. 2020. DentaQuest Partnership for Oral Health Advancement. [cited 10 December 2020]. Diakses dari <https://dentaquest.com/the-partnership/>
- HRSA. 2010. Primary health care: the Health Center Program. Retrieved December 16, 2010, from <http://bphc.hrsa.gov/>
- Moore KL, Dalley AF, Agur AMR. 2013. Clinically oriented anatomy. 7th ed. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.

Summerfelt FF. 2011. Teledentistry-assisted, affiliated practice for dental hygienists: An innovative oral health workforce model. J Dent Educ; 75:733-42.